

***CORPORATE GOVERNANCE DAN FRAUD DI PERBANKAN
INDONESIA***

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA MANAJEMEN
DEPARTEMEN MANAJEMEN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH
CHINTIA LAILATUL PRASTICHIA
NIM : 040811357**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2012**

ABSTRAKSI

Kamus hukum mendefinisikan *fraud* sebagai penipuan yang dibuat untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau merugikan orang lain. *Fraud* disebabkan oleh faktor internal (keserakahan dan kebutuhan individu) dan eksternal (kesempatan dan pengungkapan). *Corporate governance* dapat menjadi alat untuk menghalangi munculnya faktor eksternal pemicu *fraud*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance*, yaitu jumlah dewan komisaris, komisaris independen, jumlah rapat komisaris, lama masa jabatan direktur utama, kepemilikan manajerial, kepemilikan saham terbesar, dan tipe auditor terhadap *fraud*. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2010 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Keseluruhan sampel berjumlah 79 pengamatan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menemukan bahwa jumlah dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *fraud*. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *fraud*. Komisaris independen, jumlah rapat komisaris, lama masa jabatan direktur utama, kepemilikan saham terbesar, dan tipe auditor tidak berpengaruh terhadap probabilitas terjadinya *fraud*.

Kata kunci : jumlah dewan komisaris, komisaris independen, jumlah rapat komisaris, lama msa jabatan direktur utama, kepemilikan manajerial, kepemilikan saham terbesar, tipe auditor, *fraud*.

ABSTRACT

Law dictionary defines fraud as a deception made for personal gain or to damage another individual. Fraud is caused by internal (greed and opportunity) and external (opportunity and exposure) factors. Corporate governance can become tool to deter the emergence of external fraud caused factor. This research has purpose for knowing the impact of corporate governance, that is number of commissioners, independent commissioners, number of commissioners meeting, CEO tenure, managerial ownership, largest shareholder, and auditor type on fraud. Sample of this research are banking firm were listed in Indonesia Stock Exchange on 2007 until 2010 with purposive sampling method. The total number of sample is 79 observation. This research use logistic regression analysis. The result of research were found that number of commissioners had positive impact on fraud. Managerial ownership had negative impact on fraud. Independent commissioners, number of commissioners meeting, CEO tenure, largest shareholder, and auditor type had no impact on fraud probability.

Key words : number of commissioners, number of commissioners meeting, CEO tenure, managerial ownership, largest shareholder, auditor type, fraud.

